

# An Empirical Study of the Effect of Tax Planning and Leverage on Company Value

Studi Empiris Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

<sup>1</sup> Roin Nur Rohmah, <sup>2</sup> Untung Wahyudi, <sup>3</sup> Khojanah Hasan, <sup>4</sup> Muhammad Syafiq, <sup>5</sup> Endah Puspitosarie

**Universitas Widya Gama Malang Jawa Timur**

Email: [roinurrohmah@gmail.com](mailto:roinurrohmah@gmail.com)

**Abstract** - This study adopts a quantitative approach to evaluate the impact of tax planning on firm value, by examining tax avoidance, represented by the effective tax rate (ETR), and tax aggressiveness, measured by the book tax difference (BTD). This study also examines the leverage effect, proxied by the debt-to-equity ratio (DER), on firm value, measured by the price-to-book value (PBV) indicator, on 2020-2023 Indonesia Stock Exchange issuers listed. Observations includes 423 companies, selectively selected by purposive sampling technique. The secondary data used and obtained from annual financial reports available on the Indonesia Stock Exchange (IDX) official website. The data processing process was carried out using Eviews software version 13, which includes various stages of analysis such as descriptive statistics, model selection tests (the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange multiplier test), to the final panel data regression hypothesis testing analysis, consisting of the r-square, the t, and the f-test. The research findings tax planning indicators, such as tax avoidance and tax aggressiveness, partially do not have a significant impact on company value. In contrast, leverage is statistically proven to have a significant impact on company value. However, when all three variables are tested simultaneously, the results indicate a significant influence on overall company value. It is recommended that companies integrate tax planning and leverage strategies into long-term financial planning and communicate these financial policies transparently to stakeholders, including investors, through annual reports and public exposures. This step aims to increase market confidence and company value in a sustainable manner.

**Keywords:** Tax Planning, Tax Avoidance, Tax Aggressiveness, Leverage, Firm Value

**Abstrak** - Kajian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, dengan mengkaji *tax avoidance*, yang direpresentasikan melalui rasio *effective tax rate* (ETR), serta *tax aggressiveness*, yang diukur menggunakan *book tax difference* (BTD). Kajian ini juga menelaah pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *price to book value* (PBV), pada emiten yang tercatat di bursa efek indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Jumlah observasi dalam studi ini mencakup 423 perusahaan, yang dipilih secara selektif menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi bursa efek indonesia (BEI). Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 13, yang mencakup berbagai tahapan analisis seperti statistik deskriptif, uji pemilihan model yang terdiri dari (*chow test, hausman test, dan lagrange multiplier test*), hingga analisis regresi data panel terakhir yaitu pengujian hipotesis yang terdiri dari uji r-square, uji t, dan uji f. Berdasarkan temuan penelitian, indikator perencanaan pajak berupa *tax avoidance* maupun *tax aggressiveness*, secara parsial, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *leverage* terbukti secara statistik memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, ketika ketiga variabel diuji secara simultan, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Disarankan, perusahaan dapat mengintegrasikan strategi *tax planning* dan *leverage* dalam perencanaan keuangan jangka panjang serta mengkomunikasikan kebijakan keuangan tersebut secara transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, melalui laporan tahunan dan paparan publik. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Tax Planning, Tax Avoidance, Tax Aggressiveness, Leverage, Nilai Perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

Kajian ini berangkat dari urgensi pentingnya nilai perusahaan sebagai cerminan keberhasilan manajerial dalam mengelola strategi bisnis dan efisiensi sumber daya. Nilai tersebut tidak hanya mencerminkan posisi

keuangan internal, tetapi juga menjadi indikator utama dalam menarik minat investor. Faktanya nilai pasar yang tinggi menandakan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan [1]. Namun, perusahaan-perusahaan dalam sektor industri yang sama sering kali menunjukkan

perbedaan nilai, yang mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang turut memengaruhi. Salah satu faktor tersebut adalah kebijakan finansial perusahaan [2], termasuk strategi pengelolaan pajak (*tax planning*) dan struktur pembiayaan melalui utang (*leverage*).

*Tax planning* merupakan langkah strategis yang dilakukan manajemen untuk mengelola beban pajak secara legal, sehingga tidak menurunkan laba bersih secara signifikan [3]. Optimalisasi pajak melalui perencanaan yang tepat dapat memperkuat profitabilitas dan menciptakan persepsi positif di kalangan investor. Sebaliknya, *leverage* mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan ekuitas sendiri [4]. Penggunaan *leverage* yang bijak dapat memberikan nilai tambah bagi pemilik modal, namun jika berlebihan justru bisa memperbesar risiko finansial dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa studi terdahulu telah mencoba menganalisis keterkaitan antara *tax planning* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya belum menunjukkan konsistensi. Sebagai contoh, riset yang dilakukan oleh Pratiwi dan Stiawan [5] yang mengambil fokus di sektor perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia selama 2016–2020, mengungkapkan bahwa baik *tax planning* maupun *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, ketika faktor transparansi dimasukkan sebagai variabel moderasi, pengaruh *tax planning* berubah menjadi negatif signifikan, sementara *leverage* tetap berpengaruh positif signifikan. Sebaliknya, penelitian oleh Lestari [6] yang fokus pada sektor pertambangan mencatat bahwa *tax planning* tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* menunjukkan pengaruh positif. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut masih belum terjawab secara konklusif, sehingga memunculkan kebutuhan untuk dikaji ulang dalam konteks yang berbeda.

Merespons ketidakkonsistenan hasil studi sebelumnya yang telah dilakukan, kajian ini bertujuan untuk meninjau kembali pengaruh *tax planning* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan yang bergerak dalam sektor non-keuangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Harapannya, hasil kajian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dinamika antara strategi pajak, struktur pembiayaan, dan penilaian pasar terhadap perusahaan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kajian ini menggunakan strategi kuantitatif yang difokuskan pada pengolahan data numerik, untuk menguji hubungan antara nilai perusahaan (Y) dan tiga variabel independen, *tax avoidance* (X1), *tax aggressiveness* (X2), dan *leverage* (X3), dengan sampel perusahaan yang secara resmi terdaftar di BEI. Data sekunder dari hasil publikasi sebelumnya dan sumber tidak langsung juga digunakan sebagai pendukung.

Rentang data dari tahun 2020 sampai dengan 2023, dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, buku, jurnal, dan tesis, serta laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs *web* perusahaan itu sendiri. Pemilihan sampel menggunakan kriteria *purposive sampling*. Pada Tabel 1 tampak bahwa data yang diperoleh berjumlah 903 perusahaan, dengan total akhir perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 423 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.** Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023	903
2	Perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan periode BEI tahun 2020-2023	(94)
3	Perusahaan yang baru melakukan IPO setelah tahun 2020	(192)
4	Perusahaan yang terkena suspend/delisting selama periode 2020-2023	(44)
5	Perusahaan dengan laporan keuangan tidak lengkap	(22)
6	Perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut selama 3 tahun	(128)
Total Sampel 423 Perusahaan x 4 tahun periode penelitian = 1.692		423

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi pasar terhadap seberapa tinggi suatu entitas bisnis dihargai oleh investor, biasanya mencerminkan prospek dan kinerja keuangan yang diproyeksikan [7]. Untuk mengukur variabel ini, digunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur, karena dinilai mampu merepresentasikan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya [8].

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

*Tax Avoidance* biasa diukur menggunakan *effective tax rate* [9]. Rumus untuk menentukan ETR adalah :

$$ETR = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Beban Pajak Penghasilan}}$$

**Tax Aggressiveness** menggunakan *book tax difference*, dimana BTD merupakan selisih jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung dalam perpajakan terhadap nilai rata-rata total aktiva yang diharapkan mampu menggambarkan aktivitas perencanaan pajak [10]. Dihitung dengan rumus:

$$BTD = \frac{(\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Pajak})}{\text{Total Aset}}$$

**Leverage** ditentukan dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio*). DER dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, pemilihan model, asumsi klasik, regresi data panel, dan pengujian hipotesis, untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam menggunakan utang

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif (Tabel 2) menunjukkan bahwa ada 1.692 item (N) yang dinilai antara tahun 2020 dan 2023. Untuk mengevaluasi pemilihan faktor-faktor, khususnya penghindaran pajak, ETR digunakan sebagai ukuran yang sebenarnya. Dengan standar deviasi sebesar 2,36, didapat nilai rata-rata sebesar 0,2486. Rentang nilai dalam distribusi data, dari -16,25 hingga 76,75.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	1692	-16,25	76,75	.2486	2,36456
X2	1692	-9,37	24,95	.0029	.71230
X3	1692	-184,900	1568	2,0077	39,89427
Y	1692	-308,40	1284,990	3,6979	42,09354
Valid N [Listwise]	1692				

Untuk mengukur agresi pajak, digunakan *Book Tax Difference* (BTD) sebagai proksi. Distribusi data yang dihasilkan proksi ini berkisar antara -9,37 hingga 24,95. Secara rata-rata, terdapat nilai sebesar 0,0029, dan standar deviasi sebesar 0,71. Evaluasi terhadap variabel leverage dilakukan dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai proksi. Sebaran data menunjukkan rentang nilai dari -184,900 hingga 1568, dengan rata-rata 2,0077 dan standar deviasi 39,89. Untuk mengukur nilai perusahaan digunakan *Price to Book Value* (PBV). Dari -

308,40 hingga 1284,990, rentangnya sangat lebar. Data sangat tersebar, dengan standar deviasi 42,09 dan rata-rata 3,6979. Hasil-hasil pengujian inferensial menggunakan Eviews 2025, untuk mencari nilai probabilitas (Prob) tampak pada Tabel 3-10.

**Tabel 3.** Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.046129 (422,1266)	0.2801	506.15879
Cross-section Chi-square		4	422 <b>0.0030</b>

Nilai Prob diperoleh 0,0030 < 0,05. Dengan demikian, FEM (*Fixed Effect Model*) adalah model yang dipilih untuk Uji Hausman.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.224709	3	<b>0.9735</b>

Didapatkan nilai Prob. 0,9735 > 0,05 sehingga model yang diambil adalah REM (*Random Effect Model*), dan dilakukan uji Lagrange Multilier (LM).

**Tabel 5.** Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.327405 <b>(0.5672)</b>	1.470850 (0.2252)	1.798255 (0.1799)
Honda	0.572193 (0.2836)	-1.212786 (0.8874)	-0.452968 (0.6747)
King-Wu	0.572193 (0.2836)	-1.212786 (0.8874)	-1.160424 (0.8771)
Standardized Honda	0.599991 (0.2743)	-0.991335 (0.8392)	-14.15292 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.599991 (0.2743)	-0.991335 (0.8392)	-4.202111 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.327405 (0.4958)

Berdasarkan temuan dari uji LM, didapatkan nilai Prob 0,5672 sehingga model CEM (*Common Effect Model*) digunakan. Pengujian asumsi didasarkan pada prinsip-prinsip klasik, yaitu uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	0.000369	0.002510
X2	0.000369	1	0.000368
X3	0.002510	0.000368	1

X1 dan X2 memiliki nilai korelasi sebesar  $0.000369 < 0.85$ ; X1 dan X3 sebesar 0,002510; serta X2 dan X3 sebesar  $0.000368 < 0.85$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.563053	0.664570	5.361445	0.0000
X1	-0.044033	0.279248	-0.157683	0.8747
X2	-0.026985	0.927005	-0.029110	0.9768
X3	0.008061	0.016551	0.487008	0.6263

Nilai Prob. dari variabel X1, X2, dan X3 semuanya  $> 0.05$ . Maka dari itu dapat diartikan bahwa semua data yang diujikan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji Regresi Data Panel mendapatkan rumus:

$$Y = 3.5631 - 0.0440 * ETR - 0.0269 * BTD + 0.0081 * DER + e$$

dengan variabel independen X1 (ETR), X2 (BTD), dan X3 (DER) memiliki hasil regresi data panel nilai konstanta sebesar 3,5631, yang berarti mengindikasikan kenaikan 356% pada variabel Y (PBV).

Nilai koefisien untuk variabel X1 adalah -0,0440. Hal ini menunjukkan apabila X1 meningkat sebesar 1%, variabel Y diperkirakan akan turun sebesar 0,0440, atau 4,4%. Koefisien untuk variabel X2 adalah -0,0269. Dengan asumsi semua variabel lain tetap sama dan variabel X2 meningkat sebesar 1%, hal ini mengindikasikan bahwa variabel Y diperkirakan akan turun sebesar -0,0269, atau -2,69%. Nilai koefisien

untuk variabel X3 adalah 0,0081. Hal ini berarti bahwa, jika variabel lain dianggap sama, kenaikan 1% pada variabel X3 kemungkinan besar akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,0081, atau 0,81%, pada variabel Y. Temuan ini dilanjutkan dengan uji hubungan variabel.

**Tabel 8.** Hasil Uji R-Square

R-squared	0.577391	Mean dependent var	3.697979
Adjusted R-squared	0.576640	S.D. dependent var	42.09354
S.E. of regression	27.38863	Akaike info criterion	9.460494
Sum squared resid	1266231.	Schwarz criterion	9.473340
Log likelihood	-7999.578	Hannan-Quinn criter.	9.465251
F-statistic	768.7459	Durbin-Watson stat	2.602693
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variabel independen dapat menjelaskan sekitar 57,664% dari variabel dependen, berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,576640.

**Tabel 9.** Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.092989	0.670348	3.122242	0.0018
X1	-0.019362	0.281676	-0.068740	0.9452
X2	0.040276	0.935065	0.043073	0.9656
X3	0.801753	0.016695	48.02324	0.0000

Hasil uji t variabel Penghindaran Pajak (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,9452  $> 0.05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0.068740 < t$  tabel yaitu 1,961369. Jadi, dengan menggunakan *Effective Tax Rate* sebagai proksi, tidak ditemukan adanya hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel *tax avoidance* (X1).

X2 memiliki nilai t hitung sebesar 0,043076  $< t$  tabel yakni 1,961369, dan tingkat signifikansi 0,9656  $> 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa proksi *Book Tax Difference* tidak mengindikasikan adanya hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel *tax aggressiveness* (X2).

Temuan uji t menunjukkan bahwa variabel Leverage (X3) memiliki nilai sig 0,0000  $> 0.05$  dan nilai t hitung 48,02324  $> t$  tabel atau 1,961369. Dengan menggunakan proksi *Debt Equity Ratio*, ditemukan bahwa variabel Leverage (X3) mempengaruhi nilai perusahaan.

**Tabel 10.** Hasil Uji F

R-squared	0.577391	Mean dependent var	3.697979
Adjusted R-squared	0.576640	S.D. dependent var	42.09354
S.E. of regression	27.38863	Akaike info criterion	9.460494
Sum squared resid	1266231.	Schwarz criterion	9.473340
Log likelihood	-7999.578	Hannan-Quinn criter.	9.465251
F-statistic	<b>768.7459</b>	Durbin-Watson stat	2.602693
Prob(F-statistic)	<b>0.000000</b>		

Nilai F-statistik, yang mengukur kemungkinan, didapat 0,000000.  $H_0$  ditolak karena lebih rendah dari 0,05. Dengan kata lain, efek agregat dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

#### 4. PENUTUP

Hasil kajian menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance*, yang diukur dengan proksi *Effective Tax Rate* (ETR), tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Variabel *tax aggressiveness*, yang diukur dengan proksi *Book Tax Difference* (BTD), tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada efek dari penghindaran pajak terhadap nilai suatu perusahaan. *Leverage*, yang diukur dengan proksi *Debt Equity Ratio* (DER), memiliki dampak yang substansial terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuantitas utang mempengaruhi cara investor melihat nilai perusahaan. Temuan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan ketika digabungkan.

Temuan hasil kajian membuatkan rekomendasi bahwa sebaiknya perusahaan dapat mengintegrasikan strategi *tax planning* dan *leverage* dalam perencanaan keuangan jangka panjang serta mengkomunikasikan kebijakan keuangan tersebut secara transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, melalui laporan tahunan dan paparan publik. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Selanjutnya diharapkan mampu memperluas objek kajian dengan periode

pengamatan yang lebih lama untuk memperoleh sampel yang lebih banyak. Juga diharapkan dapat memperluas faktor lain yang memengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, *good corporate governance* dan lain sebagainya, secara individual maupun simultan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. L. Nofriansyah et al, "Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Net Profit Margin sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Retail di Indonesia," *Jurnal Greention Ilmu Akuntansi*, 2024.
- [2]. M. Hanlon and S. Heitzman, "A review of tax research," *Journal of Accounting and Economics*, 2010.
- [3]. E. Suandy, "Perencanaan Pajak", Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [4]. I. L. Pratiwi and H. Stiawan, "Pengaruh Tax Planning dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2020)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2022.
- [5]. P. G. Lestari, "Pengaruh Tax Planning dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018)," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 2020.
- [6]. J. Irawati, *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Construction and Engineering pada Bursa Efek Singapura*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- [7]. [8] G. D. Tambahani, T. E. M. Sumual, and C. Kewo, "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019)," *Jurnal Akuntansi Manado*, Univ. Negeri Manado, 2021.
- [8]. S. Angelina and A. Darmawan, "The Impact of Tax Planning on Firm Value," *Journal of Applied Accounting and Taxation*, vol. 6, no. 1, pp. -, 2021.
- [9]. H. E. Tuari, M. Asnawi, and P. V. S. Sesia, "Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property & Real Estate Periode 2016–2020," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, vol. 16, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [10]. Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data dalam SPSS – STATA – EVIEWS*. Madenatera, 2021.

*Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.*